

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sehari – hari bagi seluruh masyarakat baik dari kalangan bawah sampai kalangan atas maupun dari anak – anak sampai dewasa ,dan dapat dilalui dengan menggunakan jalur darat, jalur udara maupun jalur laut. Untuk masing – masing jalur tersebut membutuhkan alat transportasi yang berbeda dikarenakan masing – masing jalur tersebut sangat berbeda karakteristik dan untuk memberikan keamanan maka dibutuhkan alat transportasi yang tepat untuk masing – masing jalur tersebut. Jalur darat merupakan jalur yang paling mudah dilalui dan selalu tersedia alat transportasi untuk melewati jalur darat tersebut. Alat transportasi yang biasanya digunakan adalah mobil dan motor dikarenakan dapat menempuh waktu yang lebih cepat dan relatif aman. Tahun ke tahun, revolusi mengenai kendaraan bermotor semakin mengalami peningkatan baik dari segi model, ukuran sampai harga yang terjangkau.

Revolusi kendaraan bermotor tidak hanya terkait dengan fisik dari kendaraan bermotor tersebut melainkan juga pola pikir dari konsumen pengguna kendaraan bermotor dimana terjadi perubahan dalam gaya hidup (*life style*) masyarakat. Perubahan pola pikir ini membuat Motor Besar menjadi salah satu favorit bagi para pengguna sepeda motor, walaupun dari segi harga yang lebih mahal, bentuk yang lebih besar dari motor bebek namun tidak menghalangi perkembangan tren dari motor besar tersebut.

Motor besar digambarkan dapat memenuhi kebutuhan penggunanya dari segi gaya hidup (*life style*) yang lebih mewah, dapat mencerminkan kepribadian

penggunanya yaitu pribadi yang menyukai tantangan serta memiliki *adrenaline* yang tinggi, dan cocok untuk para pecinta otomotif. Hal di atas disebabkan tidak seluruh lapisan masyarakat dapat memiliki motor besar dikarenakan harganya yang mahal serta *sparepart* yang sulit didapatkan maka dapat dikatakan bahwa motor besar memiliki gengsinya tersendiri dibandingkan kendaraan bermotor lainnya.

Keterbatasan dari motor besar ini yaitu hanya lapisan tertentu saja yang dapat memiliki, *sparepart* yang sulit didapat namun tidak menghalangi perkembangan dari motor besar tersebut. Keterbatasan tersebut menimbulkan perasaan senasib bagi para pemiliknya, untuk memenuhi kebutuhan terutama informasi mengenai motor besar tersebut maka para pemilik saling bertukar informasi baik dari segi perawatan, model - model terbaru, *sparepart* yang dibutuhkan. Keterbatasan tersebut merupakan awal dari terbentuknya komunitas dari motor besar tersebut, dimana komunitas tersebut merupakan tempat berkumpulnya para pemilik motor besar untuk saling bertukar informasi, atau mengadakan kegiatan – kegiatan yang melibatkan seluruh bagian dari komunitas tersebut.

Penyebab – penyebab di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan perancangan interior bangunan untuk konsumen pengguna sepeda motor terutama pengguna motor besar. Perancangan ini akan memfokuskan pada perancangan interior bangunan yang berguna bagi konsumen pengguna motor besar yaitu memenuhi kebutuhan konsumen tersebut dalam penjualan motor, servis, penjualan *sparepart*, tempat hiburan berkumpulnya komunitas pengguna motor besar tersebut yang selanjutnya akan disebut *one stop service*. Sehingga dengan adanya inovasi tersebut maka konsumen pengguna sepeda motor besar dapat terpenuhi kebutuhannya secara keseluruhan.

Perancangan interior bangunan yang berkonsep *one stop service* telah banyak dilakukan, misalnya untuk bangunan mall dan untuk kendaraan bermotor yaitu *showroom* mobil. Penulis tertarik untuk memfokuskan konsep perancangan di atas untuk sebuah bangunan yang berhubungan dengan motor yang difokuskan pada motor besar selain dikarenakan hal – hal yang di atas penulis ingin melakukan inovasi yang baru untuk perancangan interior suatu bangunan. Berdasarkan alasan

diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan *One Stop Service Motor Besar Yamaha dengan Konsep Kecepatan*”**.

Konsep kecepatan ini dipilih berdasarkan karakter dari motor besar yaitu sebagai alat transportasi yang memiliki kecepatan yang lebih dibandingkan motor kecil atau motor bebek. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menerapkan konsep kecepatan pada perancangan bangunan.

## **1.2 Ide / Gagasan Konsep Perancangan**

Tema yang akan dibahas dalam perancangan ini adalah hemat energi, tema ini diambil dikarenakan wacana *global warming* telah menjadi isu utama dalam kehidupan manusia. Seluruh penduduk bumi yang merasakan bertambah panasnya bumi, terus melakukan upaya untuk mengendalikannya. Termasuk salah satunya dalam industri properti baik yang bergerak dalam bidang pabrik, tekstil, makanan, dan masih banyak lainnya. Saat ini banyak pihak yang mencoba mengkaji dan mencari alternatif untuk membangun hal – hal yang ramah lingkungan (*eco-friendly environment*) dan membantu memberikan oksigen yang bersih bagi kehidupan yang ada di sekelilingnya. Oleh karena itu, hemat energi merupakan salah satu hal yang mendukung dalam pencegahan *global warming*.

Misi yang dimiliki perusahaan Yamaha untuk selalu melakukan terobosan baru serta memberikan kepuasan yang melebihi perkiraan bagi para konsumen, sehingga perusahaan Yamaha juga berusaha untuk menerapkan sistem hemat energi bagi kegiatan operasionalnya. Hubungan hemat energi yang dimaksud untuk perancangan bangunan ini adalah hemat energi ruang dan material.

Konsep yang akan dibahas dalam perancangan ini adalah kecepatan (*speed*). Kecepatan merupakan salah satu faktor yang menarik perhatian konsumen terhadap motor besar, hal ini dikarenakan motor biasanya disimbolkan sebagai alat transportasi yang memiliki kecepatan yang lebih dibandingkan motor kecil atau motor bebek. Efek yang timbul dari kecepatan jika dilihat menimbulkan efek berupa garis, misalnya jika kita melihat motor melaju dengan kecepatan tinggi maka motor

tersebut akan terlihat seperti garis putih. Oleh karena itu, perancang tertarik untuk mengambil kecepatan sebagai konsep bagi perancangan interior bangunan *One Stop Service* motor besar Yamaha.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perancangan ini adalah :

1. Bagaimana dapat mewujudkan bangunan *one stop service* motor besar Yamaha dengan konsep kecepatan?
2. Apakah rancangan fasilitas jasa dan perkantoran untuk mewujudkan kegiatan servis dan kegiatan hiburan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya tanpa menimbulkan konflik antar pengguna ruangan?
3. Apakah rancangan bangunan tersebut dapat memenuhi kebutuhan konsumen sepeda motor besar Yamaha serta kegiatan operasional perusahaan?

### **1.4 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul, maka tujuan perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mewujudkan bangunan *one stop service* motor besar Yamaha dengan konsep kecepatan
2. Untuk mendapatkan rancangan fasilitas jasa dan perkantoran yang dapat mewujudkan kegiatan servis dan kegiatan hiburan yang terdapat didalamnya, tanpa menimbulkan konflik antar pengguna ruangan.
3. Untuk mendapatkan rancangan bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen sepeda motor besar Yamaha serta kegiatan operasional perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, ide / gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori – teori yang berkaitan dengan tema perancangan berdasarkan studi literatur.

### **BAB III DESKRIPSI OBYEK STUDI**

Bab ini berisi tentang deskripsi obyek studi, ide implementasi konsep pada obyek studi dilengkapi dengan studi *image* dan ulasannya, analisa fisik, dan analisa fungsional.

### **BAB IV PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang hasil perancangan, terdiri dari deskripsi umum proyek dan deskripsi khusus proyek.

### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan perancangan.